KOMISI PEMILIHAN UMUM KABUPATEN PASAMAN

LAPORAN KEUANGAN

Untuk Periode yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2023

KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Pasaman adalah salah satu entitas akuntansi di bawah Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran,Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Pasaman mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam Pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang transparan, akurat dan akuntabel.

Laporan Keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Pasaman. Di samping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*).

Lubuk Sikaping, 04 Januari 2024
Kuasa Pengguna Anggaran,

Yuliardi, SH

KOMISI PEMILIHAN UMUM KABUPATEN PASAMAN
Jl. Ahmad Yani No.13 A, Lubuk Sikaping, Kab. Pasaman
TELEPON 0753-20205, FAXIMILE 0753-321753
https://kab-pasaman.kpu.go.id

PERNYATAAN TANGGUNGJAWAB

Laporan Keuangan Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Pasaman yang terdiri dari : Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Catatan atas Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2023 sebagaimana terlampir, adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Lubuk Sikaping, 4 Januari 2024
Kuasa Pengguna Anggaran,

Yuliardi, SH
NIP 19730703 199303 1 002

RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Pasaman Tahun 2023 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi:

1. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2023.

Nilai realisasi Pendapatan Tahun 2023 adalah Rp. 38.862.950,- dibanding tahun 2022 dimana realisasi sebesar Rp. 174.970.016,-.

Realisasi Belanja per 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp. 18.486.169.909,- atau mencapai 99 % dari Realisasi Belanja Tahun Anggaran 2022 sebesar Rp. 4.369.232.620,-

2. NERACA

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada 31 Desember 2023. Nilai Aset per 31 Desember 2023 dicatat dan disajikan sebesar Rp 11.612.833.449,- yang terdiri dari: Aset Lancar sebesar Rp 10.415.416.642,-, Aset Tetap (neto) sebesar Rp1.168.155.255,- dan Aset Lainnya (neto) sebesar Rp0.

Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar Rp1.298.975,- dan Rp11.612.833.449,-.

3. LAPORAN OPERASIONAL

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/deficit dari operasi, surplus/deficit dari kegiatan non operasional, surplus/deficit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan-LO untuk periode sampai dengan 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp0, sedangkan jumlah beban dari kegiatan operasional adalah sebesar (Rp.18.096.527.383,-), Surplus /Defisit dari kegiatan non Operasional sebesar Rp.67.453.878,- sehingga entitas mengalami Defisit-LO sebesar (Rp.18.029.073.505,-).

4. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas pada tanggal 01 Januari 2023 adalah sebesar Rp.1.193.635.637,- dikurangi Defisit-LO sebesar (Rp18.029.073.505,-) ditambah Transaksi Antar Entitas sebesar Rp28.447.196.542,- sehingga Ekuitas entitas pada tanggal 31 Desember 2023 adalah senilai Rp11.611.534.474,-.

5. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2023 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk Tahun 2023 disusun dan disajikan dengan basis akrual.

KOMISI PEMILIHAN UMUM KABUPATEN PASAMAN
LAPORAN REALISASI ANGGARAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	TA 2023		% thd Angg	TA 2022
		ANGGARAN	REALISASI		REALISASI
PENDAPATAN					
Penerimaan Negara Bukan Pajak	B.1	-	38.862.950	0,00	174.970.016
JUMLAH PENDAPATAN		-	38.862.950	0,00	174.970.016
BELANJA	B.2.				
Belanja Pegawai	B.3	2.875.203.000	2.864.025.834	99,61	2.779.254.564
Belanja Barang	B.4	15.668.962.000	15.497.399.235	98,91	1.501.678.056
Belanja Modal	B.5	127.200.000	124.744.840	98,07	88.300.000
Pinjaman dan Hibah	B.6	-	-	-	-
Belanja Barang	B.6.a	-	-	-	-
Belanja Modal	B.6.b	-	-	-	-
JUMLAH BELANJA		18.671.365.000	18.486.169.909	99,01	4.369.232.620

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

KOMISI PEMILIHAN UMUM KABUPATEN PASAMAN
NERACA
PER 31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dalam Rupiah)

ASET			
ASET LANCAR			
Kas lainnya dan setara kas	C.1	9.578.885.755	-
Belanja Dibayar Dimuka (prepaid)	C.2	161.833.333	
Persediaan	C.3	674.697.554	-
Jumlah Aset Lancar		10.415.416.642	-
ASET TETAP			
Tanah	C.3	415.483.968	415.483.968
Peralatan dan Mesin	C.4	2.257.703.158	2.462.592.638
Gedung dan Bangunan	C.5	412.582.000	412.582.000
Aset Tetap Lainnya	C.6	40.000.000	40.000.000
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	C.7	(1.957.613.871)	(2.035.416.411)
Jumlah Aset Tetap		1.168.155.255	1.295.242.195
PIUTANG JANGKA PANJANG			
Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/ Tuntutan Ganti Rugi	C.8	29.408.595	
Penyisihan Piutang Tak tertagih-Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/ Tuntutan Ganti Rugi	C.9	(147.043)	
TAGIHAN TUNTUTAN PERBENDAHARAAN/ TUNTUTAN GANTI RUGI	C.10	29.261.552	-
Jumlah Piutang Jangka Panjang		**29.261.552**	-
ASET LAINNYA			
Aset Lain-Lain	C.11	-	26.368.800
Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya	C.12	-	(26.368.800)
Jumlah Aset Lainnya		-	-
JUMLAH ASET		**11.612.833.449**	**1.295.242.195**
KEWAJIBAN			
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK			
Utang kepada Pihak Ketiga	C.11	1.298.975	9.044.000
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek		1.298.975	9.044.000
JUMLAH KEWAJIBAN		1.298.975	9.044.000
EKUITAS			
Ekuitas	C.12	11.611.534.474	1.637.378.793
JUMLAH EKUITAS		**11.611.534.474**	**1.637.378.793**
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		**11.612.833.449**	**1.646.422.793**

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

KOMISI PEMILIHAN UMUM KABUPATEN PASAMAN
LAPORAN OPERASIONAL
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2023 DAN 2022

URAIAN	CATATAN	2023	2022
KEGIATAN OPERASIONAL			
PENDAPATAN			
Penerimaan Negara Bukan Pajak	D.1	-	-
JUMLAH PENDAPATAN		-	-
BEBAN			
Beban Pegawai	D.2	2.854.981.834	2.788.298.564
Beban Persediaan	D.3	17.127.000	357.078.948
Beban Barang dan Jasa	D.4	12.635.709.826	494.545.160
Beban Pemeliharaan	D.5	128.480.501	132.316.259
Beban Perjalanan Dinas	D.6	2.295.550.424	859.874.287
Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat	D.7		
Beban Bantuan Sosial	D.8		
Beban Penyusutan dan Amortisasi	D.9	164.530.755	180.862.558
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih		147.043	
JUMLAH BEBAN		**18.096.527.383**	4.812.975.776
SURPLUS (DEFISIT) DARI KEGIATAN OPERASIONAL		**(18.096.527.383)**	**(4.812.975.776)**
KEGIATAN NON OPERASIONAL			
Surplus Penjualan Aset Nonlancar	D.10	4.951.433	174.969.998
Pendapatana Pelepasan Aset Non Lancar		5.769.100	
Beban Pelepasan Aset Non Lancar		817.667	
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya		62.502.445	-
Beban dari kegiatan non Operasional lainnya		-	-
SURPLUS /DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL		67.453.878	174.969.998
SURPLUS/DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA		**(18.029.073.505)**	**(4.638.005.778)**
POS LUAR BIASA	D.11		
Pendapatan PNBP			
Beban Perjalanan Dinas			
Beban Persediaan			
SURPLUS/DEFISIT LO		**(18.029.073.505)**	**(4.638.005.778)**

(Dalam Rupiah)

KOMISI PEMILIHAN UMUM KABUPATEN PASAMAN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	2023	2022
EKUITAS AWAL	E.1	1.193.635.637	1.637.378.793
SURPLUS/DEFISIT LO	E.2	(18.029.073.505)	(4.638.005.760)
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS	E.3	-	-
DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN/KESALAHAN MENDASAR	E.3.1		
PENYESUAIAN NILAI ASET	E.3.2		
KOREKSI NILAI PERSEDIAAN	E.3.3	(224.200)	
SELISIH REVALUASI ASET TETAP	E.3.4	-	-
KOREKSI NILAI ASET TETAP NON REVALUASI	E.3.5	-	-
KOREKSI LAIN-LAIN	E.3.6	-	-
JUMLAH		**(224.200)**	-
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	E.4	28.447.196.542	4.194.262.604
EKUITAS AKHIR	E.5	**11.611.534.474**	**1.193.635.637**

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

A.1. Profil dan Kebijakan Teknis Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Pasaman

Dasar Hukum Entitas dan Rencana Strategis

Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Pasaman didirikan sebagai salah satu upaya pemerintah untuk meningkatkan kualitas Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga. Organisasi dan tata kerja entitas diatur dengan Peraturan Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan No. 2005/BALAP.071/2012 tentang Organisasi dan Tata Kerja Instansi Vertikal Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Pasaman yang berkedudukan di Jl. Ahmad Yani No.13 A Lubuk Sikaping.

Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Pasaman mempunyai tugas dan fungsi dalam memberikan bimbingan dan dukungan implementasi akuntansi pemerintah berbasis akrual pada Kementerian Negara/Lembaga. Melalui peran tersebut diharapkan kualitas laporan K/L dapat ditingkatkan yang pada akhirnya Laporan Keuangan Pemerintah Pusat dapat disajikan dengan akuntabel, akurat dan transparan.

Untuk mewujudkan tujuan di atas Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Pasaman berkomitmen dengan visi "Terwujudnya Komisi Pemilihan Umum sebagai penyelenggara Pemilihan Umum yang memiliki integritas, profesional, mandiri, transparan dan akuntabel, demi terciptanya demokrasi Indonesia yang berkualitas berdasarkan Pancasila dan UUD 1945 dalam wadah Negara Kesatuan Republik Indonesia." Untuk mewujudkannya akan dilakukan beberapa langkah-langkah strategis sebagai berikut:

- Membangun lembaga penyelenggara Pemilihan Umum yang memiliki kompetensi, kredibilitas dan kapabilitas dalam

menyelenggarakan Pemilihan Umum;

- Menyelenggarakan Pemilihan Umum untuk memilih Anggota Dewan Perwakilan Rakyat, Dewan Perwakilan Daerah, Dewan Perwakilan Rakyat Daerah, Presiden dan Wakil Presiden serta Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah secara langsung, umum, bebas, rahasia, jujur, adil, akuntabel, edukatif dan beradab;
- Meningkatkan kualitas penyelenggaraan Pemilihan Umum yang bersih, efisien dan efektif;
- Melayani dan memperlakukan setiap peserta Pemilihan Umum secara adil dan setara, serta menegakkan peraturan Pemilihan Umum secara konsisten sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- Meningkatkan kesadaran politik rakyat untuk berpartisipasi aktif dalam Pemilihan Umum demi terwujudnya cita-cita masyarakat Indonesia yang demokratis.

Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

A.2. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan Tahun 2023 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Pasaman. Laporan Keuangan ini dihasilkan berdasarkan data Aplikasi SAKTI dan Aplikasi MonSAKTI. Aplikasi SAKTI adalah aplikasi yang digunakan sebagai sarana bagi satker dalam mendukung implementasi SPAN utuk melakukan pengelolaan keuangan yang meliputi tahapan perencanaan hingga pertanggungjawaban anggaran.Aplikasi MonSAKTI adalah aplikasi yang digunakan untuk monitoring interkoneksi, rekonsiliasi dan penyusunan Laporan Keuangan. Pada Aplikasi MonSAKTI terdapat fitur yang mendukung pembuatan Laporan Keuangan Satker seperti To Do List, Monitoring, Rekonsiliasi, Laporan (LK dan LBMN) dan lainnya.

Basis Akuntansi

A.3. Basis Akuntansi

Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Pasaman menerapkan basis

akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas serta basis kas untuk penyusunan dan penyajian Laporan Realisasi Anggaran. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan. Sedangkan basis kas adalah basis akuntansi yang yang mengakui pengaruhi transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang telah ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

Dasar Pengukuran

A.4. Dasar Pengukuran

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Pasaman dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing ditranslasi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

Kebijakan Akuntansi

A.5. Kebijakan Akuntansi

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Tahun 2022 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih

oleh suatuentitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan yang merupakan entitas pelaporan dari Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Pasaman. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Pasaman adalah sebagai berikut:

Pendapatan-LRA

(1) Pendapatan- LRA

- Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).
- Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

Pendapatan-LO

(2) Pendapatan- LO

- Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.
- Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan /atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi. Secara khusus pengakuan pendapatan-LO pada Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan adalah sebagai berikut:
  - Pendapatan Jasa Pelatihan diakui setelah pelatihan selesai dilaksanakan
  - Pendapatan Sewa Gedung diakui secara proporsional antara nilai dan periode waktu sewa.
  - Pendapatan Denda diakui pada saat dikeluarkannya

surat keputusan denda atau dokumen lain yang dipersamakan

- Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

Belanja

(3) Belanja

- Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam peride tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.
- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN.
- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN).
- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

Beban

(4) Beban

- Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.
- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

Aset

(5) Aset

Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya.

Aset Lancar

a. Aset Lancar

- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah BI pada tanggal neraca.
- Investasi Jangka Pendek BLU dalam bentuk surat berharga disajikan sebesar nilai perolehan sedangkan investasi dalam bentuk deposito dicatat sebesar nilai nominal.
- Piutang diakui apabila menenuhi kriteria sebagai berikut:
  a) Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.
  b) Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal
- Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (*net realizable value*). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut:

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0.5%

Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Pertama tidak dilakukan pelunasan	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	1. Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Ketiga tidak dilakukan pelunasan	100%
	2. Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/DJKN	

- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Perbedaharaan/Ganti Rugi (TP/TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TP/TGR atau Bagian Lancar TPA.
- Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil inventarisasi fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan:
  - harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
  - harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
  - harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

Aset Tetap

b. Aset Tetap

- Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 tahun.
- Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:

a) Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olah raga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp1.000.000 (Satu juta rupiah);

b) Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp25.000.000 (Dua puluh lima juta rupiah);

c) Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.

- Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus, ketinggalan jaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke Aset Lain-Lain pada pos Aset Lainnya.
- Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada usulan penghapusan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN/BMD.

Penyusutan Aset Tetap

c. Penyusutan Aset Tetap

- Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap.
- Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:
  a. Tanah
  b. Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP)
  c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola

Barang untuk dilakukan penghapusan

- Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Penggolongan Masa Manfaat Aset Tetap

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d. 20 tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d. 50 tahun
Jalan, Jaringan dan Irigasi	5 s.d 40 tahun
Aset Tetap Lainnya (Alat Musik Modern)	4 tahun

Piutang Jangka Panjang

d. Piutang Jangka Panjang

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan/dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA), Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan sebesar nilai yang dapat direalisasikan.

Aset Lainnya

e. Aset Lainnya

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset

Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya.

- Aset Tak Berwujud (ATB) disajikan sebesar nilai tercatat neto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.
- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.
- Masa Manfaat Aset Tak Berwujud ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 620/KM.6/2015 tentang Masa Manfaat Dalam Rangka Amortisasi Barang Milik Negara berupa Aset Tak Berwujud pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Penggolongan Masa Manfaat Aset Tak Berwujud

Kelompok Aset Tak Berwujud	**Masa Manfaat (tahun)**
Software Komputer	4
Franchise	5
Lisensi, Hak Paten Sederhana, Merk, Desain Industri, Rahasia Dagang, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu.	10
Hak Ekonomi Lembaga Penyiaran, Paten Biasa, Perlindungan Varietas Tanaman Semusim.	20
Hak Cipta Karya Seni Terapan, Perlindungan Varietas Tanaman Tahunan	25
Hak Cipta atas Ciptaan Gol.II, Hak Ekonomi Pelaku Pertunjukan, Hak Ekonomi Produser Fonogram.	50
Hak Cipta atas Ciptaan Gol.I	70

- Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah disajikan sebesar nilai buku yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

Kewajiban

(6) Kewajiban

- Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.
- Kewajiban pemerintah diklasifikasikan kedalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.
  a. Kewajiban Jangka Pendek

     Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

     Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.

  b. Kewajiban Jangka Panjang

     Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

- Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

Ekuitas

(7) Ekuitas

Ekuitas merupakan merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

B.PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Selama periode berjalan, *Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Pasaman* telah mengadakan revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) dari DIPA awal sebanyak 18 kali revisi. Hal ini disebabkan oleh adanya program penghematan belanja pemerintah dan adanya perubahan kegiatan sesuai dengan kebutuhan dan situasi serta kondisi pada saat pelaksanaan. Perubahan tersebut berdasarkan sumber pendapatan dan jenis belanja antara lain:

Uraian	2023	
	ANGGARAN AWAL	ANGGARAN SETELAH REVISI
Pendapatan		
Penerimaam Perpajakan	0	-
Penerimaan Negara Bukan Pajak	0	-
Hibah		
Jumlah Pendapatan	-	-
Belanja		
Belanja Pegawai	0	2.875.203.000
Belanja Barang	0	15.668.962.000
Belanja Modal		127.200.000
Pinjaman dan Hibah		
Belanja Barang		-
Belanja Modal		-
Jumlah Belanja	0	18.671.365.000

Realisasi Pendapatan Rp.38.862.950,-

B.1 Pendapatan

Realisasi Pendapatan KPU Kabupaten Pasaman sampai dengan periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp. 38.862.950,- merupakan setoran Tuntutan Ganti Rugi sebesar Rp. 33.093.850,- dan lelang barang bergerah seperti :

1. 1 Paket Inventaris Kantor sebanyak 68 unit, berupa: 1 (satu) unit Kipas angin, 2 (dua) unit Facsimile, 1 (satu) unit Wireless Amplifier, 2(dua) unit Serial Scanner/Printer, 15 (lima belas) unit PC unit, 13 (tiga belas) unit Note Book, 8 (delapan) Unit Printer, 3 (tiga) unit Switch, 1 (unit) Stabilizer/UPS, 1 (satu) unit Kamera Digital, 1(satu) unit Scanner, 5 (lima) unit

Camera Digital dan 2 (dua) unit Wireless;

2.1 Paket Logistik Pemilihan Berupa Surat Suara Pemilihan Tahun 2015, terdiri dari Surat Suara Pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur tahun 2015 sebanyak 622 Kg dan Surat Suara Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Tahun 2015 sebanyak 619 Kg.

Rincian realisasi pendapatan tahun 2023 dan 2022 sebagai berikut:

Perbandingan Realisasi Pendapatan
TA 2023 dan 2022

URAIAN	REALISASI T.A. 2023	REALISASI T.A. 2022	NAIK (TURUN) %
Penerimaan Perpajakan	-	-	0,00
Penerimaan Negara bukan Pajak	38.862.950	174.970.016	5
Penerimaan Hibah		-	0,00
Jumlah	**38.862.950**	**174.970.016**	**100,00**

Realisasi Belanja Negara

Rp. 18.486.169.909,-

B.2 Belanja

Realisasi Belanja pada TA 2023 adalah sebesar Rp. 18.486.169.909,- atau 99,01% dari anggaran belanja sebesar Rp. 18.671.365.000,-. Rincian anggaran dan realisasi belanja TA 2023 adalah sebagai berikut:

Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja
TA 2023

Uraian	2023		
	Anggaran	Realisasi	% Real Angg.
Belanja Pegawai	2.875.203.000	2.864.025.834	99,61
Belanja Barang	15.668.962.000	15.497.399.235	98,91
Belanja Modal	127.200.000	124.744.840	-
Pinjaman dan Hibah	-	-	
Total Belanja Kotor	**18.671.365.000**	**18.486.169.909**	99,01
Pembiayaan	-	-	-
Jumlah	**18.671.365.000**	**18.486.169.909**	99,01

Dibandingkan dengan TA 2022, Realisasi Belanja TA 2023 mengalami kenaikan hingga 323%, hal ini disebabkan karena

Tahun anggaran 2023 merupakan tahapan Pemilu serentak tahun 2024 sehingga realisasi meningkat.

Perbandingan Realisasi Belanja TA 2023 dan 2022

URAIAN	REALISASI TA 2023	REALISASI TA 2022	NAIK (TURUN) %
Belanja Pegawai	2.864.025.834	2.779.254.564	3,05
Belanja Barang	15.497.399.235	1.501.678.056	932,01
Belanja Modal	124.744.840	88.300.000	41,27
Pinjaman dan Hibah			
Belanja Barang	-	-	-
Belanja Modal	-	-	-
Jumlah	**18.486.169.909**	**4.369.232.620**	**323,10**

Belanja Pegawai Rp. 2.864.025.834,-

B.3 Belanja Pegawai

Belanja Pegawai adalah belanja atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah dan Pegawai Pemerintah Non Pegawai Negeri (PPNPN) yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal. Realisasi Belanja Pegawai TA 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp. 2.864.025.834 dan Rp. 2.779.254.564 mengalami kenaikan sebesar 97,04 %.

Perbandingan Belanja Pegawai TA 2023 dan 2022

URAIAN	REALISASI		NAIK (TURUN) %
	2023	2022	
Belanja Gaji Pokok PNS	819.986.500	766.031.080	93,42
Belanja Pebulatan Gaji PNS	17.107	15.241	89,09
Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	53.488.680	44.213.832	82,66
Belanja Tunj. Anak PNS	18.415.488	15.057.190	81,76
Belanja Tunj. Struktural PNS	47.340.000	46.800.000	98,86
Belanja Tunj. PPh PNS	876.892	849.400	96,86
Belanja Tunj. Beras PNS	50.766.420	45.190.080	89,02
Belanja Uang Makan PNS	145.587.000	139.102.000	95,55
Belanja Tunjangan Umum PNS	36.190.000	37.845.000	104,57
Belanja uang Lembur	0	0	#DIV/0!
Belanja Pegawai (Tunj. Khusus/Kegiatan)	879.258.315	814.700.436	92,66
Belanja Uang Kehormatan Pejabat Negara	812.730.500	870.007.305	107,05
Jumlah Belanja Kotor	**2.864.656.902**	**2.779.811.564**	**97,04**
Pengembalian beban Pembulatan Gaji PNS	631.000	557.104	88,29
Pengembalian beban pegawai (tunj. Khusus kegiatan)	0	0	
Jumlah Belanja	**2.864.025.902**	**2.779.254.460**	**97,04**

Belanja Barang Rp15.497.968.545 ,-

B.4 Belanja Barang

Realisasi Belanja Barang TA 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp. 15.497.968.545 dan Rp. 1.501.678.056,-. Realisasi Belanja Barang TA 2023 mengalami kenaikan 932% dari Realisasi Belanja Barang TA 2022. Hal ini disebabkan karena adanya belanja keperluan badan adhoc Pemilihan Serentak Tahun 2024, berupa belanja honorarium dan Operasional Badan Adhoc.

Perbandingan Belanja Barang TA 2023 dan 2022

URAIAN	REALISASI TA 2023	REALISASI TA 2022	NAIK (TURUN) %
Belanja Barang	193.287.200	164.976.520	17,16
Belanja Barang Non Operasional	12.228.573.943	289.470.850	
Belanja Jasa	375.498.516	40.149.640	
Belanja Pemeliharaan	128.200.501	132.316.259	(3,11)
Belanja Perjalanan Dinas	2.296.119.734	859.874.287	167,03
Belanja Barang Pesediaan	276.288.651	14.890.500	-
Jumlah Belanja Kotor	**15.497.968.545**	**1.501.678.056**	**932,04**
Pengembalian Belanja	-	-	
Jumlah Belanja	**15.497.968.545**	**1.501.678.056**	**932,04**

Belanja Modal Rp 124.744.840,-

B.5 Belanja Modal

Realisasi Belanja Modal TA 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp. 124.744.840,- dan Rp. 88.300.000,-. Belanja modal merupakan pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi untuk keperluan Tahapan Pemilihan Umum Serentak Tahun 2024..

Perbandingan Realisasi Belanja Modal TA 2023 dan 2022

URAIAN	REALISASI T.A. 2023	REALISASI T.A 2022	NAIK (TURUN) %
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	124.744.840	88.300.000	100,00
Jumlah Belanja Kotor	**124.744.840**	**88.300.000**	0,00
Pengembalian	-	-	-
Jumlah Belanja	**124.744.840**	**88.300.000**	**100,00**

Pada KPU Kabupaten Pasaman untuk anggaran tahapan tahun 2023 telah melakukan belanja modal berupa:

1. Pengadaan Laptop sebanyak 2 unit dan Printer sebanyak 5 unit seharga Rp. 60.635.000,-;
2. Pengadaan 1 (satu) unit PC seharga Rp. 22.950.000,-
3. Pengadaan 1 (satu) unit Laptop seharga Rp. 16.980.000,-
4. Pengadaan 1 (satu) paket CCTV seharga Rp. 6.000.000,-
5. Pengadaan 2 (dua) unit Alat pemadam api ringan seharga Rp. 2.379.840,-
6. Pengadaan 1 (satu) paket CCTV seharga Rp. 7.000.000,-
7. Pengadaan 1 (satu) unit Camera Canon seharga Rp. 8.800.000,-

Pinjaman dan hibah Rp. 0,-

B.6 Pinjaman dan Hibah

Realisasi Belanja Pinjaman dan hibah TA 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp. 0,- dan Rp. 0, karena pada Tahun 2023 tidak merupakan Tahapan Pemilihan

Kepala Daerah.

Perbandingan Realisasi Tahun 2023 dan 2022

URAIAN	REALISASI T.A. 2023	REALISASI T.A 2022	NAIK (TURUN) %
Pinjaman dan Hibah			
Belanja Barang	0	0	0,00
Belanja Modal	0	0	0,00
Jumlah Pinjamam dan Hibah	**0**	**0**	0,00

C. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

Kas Lainnya dan Setara Kas Rp.9.578.885.755,-

C.1 Kas di Bendahara Pengeluaran

Saldo Kas Lainnya dan Setara Kas per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp. 9.578.885.755,- dan Rp. 0,-. Kas lainnya dan setara kas sampai pada akhir periode tahun anggaran 2023 KPU Kabupaten Pasaman menerima hibah Pemilihan Kepala daerah Bupati dan Wakil Bupati Pasaman tahun 2024 sebesar Rp. 9.577.770.280,- dan terdapat bagi hasil per 31 Desember 2023 sebesar Rp. 1.115.475,- yang belum disetor ke Kas Daerah. Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran adalah sebagai berikut:

Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran TA 2023 dan 2022

Keterangan	TH 2023	TH 2022
RPL 091 PDHL KPU PSMAN UTK 2Y3PCAHA	9.577.770.280	-
BAGI HASIL	1.115.475	-
Jumlah	**9.578.885.755**	**-**

Belanja Dibayar muka (prepaid) Rp.161.833.333,-

C.2 Belanja Dibayar Dimuka (prepaid)

Nilai Belanja Dibayar Dimuka (prepaid) per Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp. 161.833.333,- dan Rp. 0. Belanja Dibayar Dimuka merupakan Sewa 2 unit Gudang Logistik KPU Kabupaten Pasaman yang sudah dibayar untuk satu tahun pemakaian. Sesuai SPK Nomor 13/SPK/PBJ.04/1308/2023 tanggal 06 Oktober 2023 dengan nilai SPK sebesar Rp. 198.000.000,- dan 26/SPK/PBJ.04/1308/2023 tanggal 04 Desember 2023 dengan nilai SPK sebesar Rp. 20.000.000,-. Sehingga sampai tanggal pelaporan Belanja Dibayar Dimuka dicatat sebagai berikut:

Gudang	Nominal	2023	Bayar Dimuka
Gudang Logistik 1	198.000.000	49.500.000	148.500.000
Gudang Dinkes	20.000.000	6.666.667	13.333.333
Jumlah	**218.000.000**		**161.833.333**

Persediaan Rp674.697.554,-

C.3 Persediaan

Nilai Persediaan per 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp. 674.674.554,- dan Rp. 0,-. Persediaan adalah aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah, dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Dibanding Tahun 2022, nilai persediaan tahun 2023 mengalami kenaikan karena merupakan tahun tahapan pemilihan Presiden dan Wakil Presiden serta anggota Legislatif Serentak Tahun 2024 sehingga banyak melakukan penambahan persediaan seperti pengadaan logistik pemilu.

Rincian Persediaan per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Rincian Persediaan TA 2023 dan 2022

Jenis	TH 2023	TH 2022
Persediaan	674.697.554	-
Jumlah	**674.697.554**	**-**

Tanah Rp415.483.968,-

C.4 Tanah

Nilai aset tetap berupa tanah yang dimiliki Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Pasaman per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebesar Rp415.483.968 dan Rp415.483.968. Tidak mengalami perubahan dari Tahun sebelumnya karena KPU Kabupaten Pasaman tidak melakukan penambahan asset tanah.

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2022	**415.483.968**
Mutasi tambah:	0
Pembelian	0
Mutasi kurang:	
Revaluasi aset	-
Penyitaan pengadilan	0
Saldo per 31 Desember 2023	**415.483.968**

Peralatan dan Mesin Rp2.257.703.158,-

C.5 Peralatan dan Mesin

Saldo aset tetap berupa Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah Rp 2.257.703.158 dan Rp. 2.550.892.638,- . Terdapat Mutasi penambahan nilai Peralatan dan Mesin yang dapat dilihat pada table berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2022	**2.462.592.638**
Mutasi tambah:	
Pembelian	293.189.480
Hibah Barang	0
Transfer Masuk	0
Koreksi tambah	0
Mutasi kurang:	0
Penghentian dari penggunaan	-
Saldo per 31 Desember 2023	**2.755.782.118**
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2023	-1.887.957.167
Nilai Buku per 31 Desember 2023	**867.824.951**

Gedung dan Bangunan Rp412.582.000

C.6 Gedung dan Bangunan

Nilai Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah Rp412.582.000 dan Rp412.582.000 . Tidak adanya mutasi tambah pada Tahun 2023 yang terlihat pada rincian sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2022	**412.582.000**
Mutasi tambah:	-
Mutasi kurang:	-
Saldo per 31 Desember 2023	**412.582.000**
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2023	(69.656.704)
Nilai Buku per 31 Desember 2022	**342.925.296**

Aset Tetap Lainnya

Rp.40.000.000

C.7 Aset Tetap Lainnya

Aset Tetap Lainnya merupakan aset tetap yang tidak dapat dikelompokkan dalam tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, irigasi dan jaringan. Saldo Aset Tetap Lainnya per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah Rp.40.000.000 dan Rp.40.000.000. Rincian Aset Tetap Lainnya disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

Akumulasi Penyusutan Aset Tetap (Rp1.957.613.871,-)

C.8 Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing Rp. 1.957.613.871,- dan Rp. 2.216.278.969. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang disusutkan selama masa manfaat aset yang bersangkutan selain untuk Tanah dan Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP). Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

TA 2023

No	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku
1	Peralatan dan Mesin	2.257.703.158	1.887.957.167	369.745.991
2	Gedung dan Bangunan	412.582.000	69.656.704	342.925.296
3	Jalan, Irigasi dan Jaringan			0
4	Aset Tetap Lainnya			0
	Akumulasi Penyusutan	**2.670.285.158**	**1.957.613.871**	**712.671.287**

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

Piutang TGR Rp 29.408.595,-

C9. Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi

Saldo Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan / Tuntutan

ganti Rugi periode 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp. 29.408.595,-. Ini merupakan Tagihan Tuntutan Ganti Rugi yang masih harus dibayar.'

Penyisihan Piutang Tak Tertagih (Rp. 147.043,-)

C10. Penyisihan Piutang Tak Tertagih- Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi

Saldo Penyisihan Piutang Tak tertagih- Tuntutan Perbendahaan/Tuntatan Ganti Rugi periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 adalah sebesar (Rp 147.043)

TGR Rp 29.408.595,-

C11. Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi

Saldo Tagihan Tuntutan Perbendaharaan / Tuntutan ganti Rugi periode 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp. 29.261.552,-. Ini merupakan Tagihan Tuntutan Ganti Rugi yang masih harus dibayar.'

Aset Lain-Lain Rp 0,-

C.12 Aset Lain-Lain

Saldo Aset Lain-lain per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah Rp.0,- dan Rp.26.368.800,-. Aset Lain-lain merupakan Barang Milik Negara (BMN) yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional entitas. Namun Aset lain-lain pada KPU Kabupaten Pasaman per 1 Desember 2023 sudah dihapuskan sesuai Surat KPU RI nomor Adapun mutasi aset lain-lain adalah sebagai berikut:

Saldo per 31 Desember 2022	**26.368.800**
Mutasi tambah:	
- reklasifikasi dari aset tetap	-
Mutasi kurang:	26.368.800
- penggunaan kembali BMN yang dihentikan	-
- penghapusan BMN	26.368.800
Saldo per 31 Desember 2023	**-**
Akumulasi Penyusutan -	
Nilai Buku per 31 Desember 2023	**-**

Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya -Rp0

C.13 Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya per 31 Desember 2023 dan 2022,- adalah masing-masing -Rp0 dan -Rp26.368.800. Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya merupakan kontra akun Aset Lainnya yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Lainnya. Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya per 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Rincian Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya

No	Aset Lainnya	Nilai Perolehan	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku
1	Aset Tak Berwujud	Rp -	Rp -	Rp -
2	Aset Lain-lain	Rp -	Rp -	Rp -
	Akumulasi Penyusutan	**Rp -**	**Rp -**	**Rp -**

Utang kepada Pihak Ketiga Rp.1.298.975,-

C.14 Utang kepada Pihak Ketiga

Nilai Utang kepada Pihak Ketiga per 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp. 1.298.975 dan Rp. 9.044.000,-. Utang kepada Pihak Ketiga merupakan kewajiban yang masih harus dibayar berupa Bagi hasil dana Hibah Pemilihan Kepala Daerah Bupati dan Wakil Bupati Pasaman tahun 2024 per 31 Desember 2023 sebesar Rp. 1.115.475,- dan Biaya tagihan Air PDAM Kantor KPU Kabupaten Pasaman

Bulan Desember yang belum dibayarkan sebesar Rp. 183.500,- yang dibayar pada Bulan Januari Tahun 2024. Adapun rinciannya adalah sebagai berikut:

Rincian Utang kepada Pihak Ketiga

Uraian	Jumlah
Bagi Hasil RPL 091 PDHL KPU KAB PSMAN UTK 2Y3PCAHA per 31 Desember 2023	1.115.475
Tagihan Air PDAM Bulan Desember 2023	183.500
Total	1.298.975

Ekuitas Rp. 11.611.534.474,-

C.12 Ekuitas

Ekuitas per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp. 11.611.534.474 dan Rp. 1.193.635.637. Ekuitas adalah kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

Pendapatan PNBP

Rp0

D.PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL

D.1 Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak

Jumlah Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Tidak adanya mutasi nilai Pendapatan sampai pada tanggal laporan yang dapat dilihat pada table berikut:

Rincian Pendapatan Negara Bukan Pajak TA 2023 dan 2022

URAIAN	TH 2023	TH 2022	NAIK (TURUN) %
Pendapatan Jasa	0	0	0
Pendapatan Lain-lain	0	0	0
Jumlah	**0**	**0**	0

Beban Pegawai Rp. 2.854.981.834,-

D.2 Beban Pegawai

Jumlah Beban Pegawai pada Tahun 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp. 2.854.981.834 dan Rp. 2.788.298.564. Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Rincian Beban Pegawai TA 2023 dan 2022

URAIAN	TH 2023	TH 2022	NA (TUR %
Belanja Gaji Pokok PNS	819.986.500	766.031.080	
Pengembalian Beban Pembulatan Gaji PNS	-68	-104	
Beban Pembulatan Gaji PNS	17.107	15.345	
Beban Tunj. Suami/Istri PNS	53.488.680	44.213.832	
Beban Tunj. Anak PNS	18.415.488	15.057.190	
Beban Tunj. Struktural PNS	47.340.000	46.800.000	
Beban Tunj. PPh PNS	876.892	849.400	
Beban Tunj. Beras PNS	50.766.420	45.190.080	
Beban Uang Makan PNS	136.543.000	148.146.000	
Beban Pengembalian Uang Makan PNS	(631.000)	(557.000)	
Beban Tunjangan Umum PNS	36.190.000	37.845.000	
Beban Uang Kehormatan Pejabat Negara	812.730.500	870.007.305	
Beban Pegawai (Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja	879.258.315	814.700.436	
Jumlah	**2.854.981.834**	**2.788.298.564**	

Beban Persediaan Rp 17.127.000,-

D.3 Beban Persediaan

Jumlah Beban Persediaan pada Tahun 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp. 17.127.000 dan Rp. 357.078.948. Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan. Rincian Beban Persediaan untuk Tahun 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Persediaan TA 2023 dan 2022

URAIAN	TH 2022	TH 2021	NAIK (TURUN) %
Beban Persediaan Konsumsi	17.127.000	14.890.500	15
Beban Persediaan bahan baku	-	-	#DIV/0!
Beban Persediaan Lainnya	-	342.188.448	0
Jumlah	**17.127.000**	**357.078.948**	-95

Beban Barang dan Jasa Rp 12.579.543.159,-

D.4 Beban Barang dan Jasa

Jumlah Beban Barang dan Jasa Tahun 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp. 12.579.543.159 dan Rp. 494.545.150,-. Beban Barang dan Jasa terdiri dari beban barang dan jasa berupa konsumsi atas barang dan/atau jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas serta beban lain-lain berupa beban yang timbul karena penggunaan alokasi belanja modal yang tidak menghasilkan aset tetap. Penurunan Beban Barang dan Jasa untuk Tahun 2023 dan 2022 dapat dilihat pada able berikut:

Rincian Beban Barang dan Jasa TA 2023 dan 2022

URAIAN JENIS BEBAN	TH 2023	TH 2022	NAIK (TURUN) %
Beban Keperluan Perkantoran	37.356.200	20.579.520	81,52
Beban Pengirima Surat Dinas	91.000	99.000	(8,08
Beban Honor Operasional Satuan Kerja	130.740.000	95.520.000	36,87
Beban barang operasional lainnya	25.100.000	25.340.000	(0,95
Beban barang operasional-Penanganan Pandemi Covid-19		23.438.000	(100,00
beban bahan	1.141.772.188	136.786.750	734,71
beban honor output kegiatan	9.492.550.000	47.800.000	19758,89
Beban Barang Non Operasional Lainnya	1.594.251.755	104.884.100	1420,01
Beban Langganan Listrik	11.034.260	8.925.548	0,00
Beban Langganan Telepon	6.407.260	8.084.246	
Beban Langganan Air	2.226.800	1.019.250	
Beban Sewa	41.250.000	9.400.000	
beban jasa Profesi	15.410.000	0	#DIV/0
Beban Jasa Lainnya	81.353.696	12.720.596	
Beban Aset Ektrakomtaabel Peralatan dan Mesin			
Jumlah	**12.579.543.159**	**494.597.010**	2443,39

Beban Pemeliharaan Rp.128.480.501 ,-

D.5 Beban Pemeliharaan

Beban Pemeliharaan Tahun 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp. 128.480.501,- dan Rp. 132.316.259. Beban Pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Rincian beban

pemeliharaan untuk Tahun 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Pemeliharaan TA 2023 dan 2022

URAIAN JENIS BEBAN	TH 2023	TH 2021	NAIK (TURUN) %
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	36.766.000	23.757.509	0,55
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	91.434.501	108.558.750	(15,77)
Beban Persedian bahan untuk pemeliharaan	280.000	0	#DIV/0!
Jumlah	**128.480.501**	**132.316.259**	(2,90)

Beban Perjalanan Dinas Rp2.295.550.424,-

D.6 Beban Perjalanan Dinas

Beban Perjalanan Dinas Tahun 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp. 2.295.550.424 dan Rp. 859.874.287,-. Beban tersebut merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan. Kenaikan beban perjalanan dinas disebabkan oleh frekuensi kegiatan Tahapan Pemilu yang telah mulai sejak bulan Juni tahun 2022. Rincian Beban Perjalanan Dinas untuk Tahun 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Perjalanan Dinas TA 2023 dan 2022

URAIAN JENIS BEBAN	TH 2023	TH 2022	NAIK (TURU
Beban Perjalanan Biasa	1.163.970.983	653.942.387	77,99
Pengembalian Beban Perjalanan Dinas Biasa	-569.310		
Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	449.119.751	128.161.000	250,43
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	262.950.000	77.770.900	0,00
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	420.079.000	0	0,00
Jumlah	**2.295.550.424**	**859.874.287**	**166,96**

Beban Barang untuk Diserahkan

D.7 Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat

Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat Tahun

kepada Masyarakat Rp0

2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat merupakan beban pemerintah dalam bentuk barang atau jasa kepada masyarakat yang bertujuan untuk mencapai tujuan entitas.

Rincian Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat TA 2023 dan 2022

URAIAN JENIS BEBAN	TH 2023	TH 2022	NAIK (TURUN) %
Persediaan untuk diserahkan kepada Masyarakat	0	0	0%
Belanja Modal BLU	0	0	0%

Beban Bantuan Sosial Rp0

D.8 Beban Bantuan Sosial

Beban Bantuan Sosial Tahun 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Beban bantuan sosial merupakan beban pemerintah dalam bentuk uang/barang atau jasa kepada masyarakat untuk menghindari terjadinya risiko sosial dan bersifat selektif. Rincian Beban Bantuan Sosial untuk Tahun 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Bantuan Sosial TA 2022 dan 2021

URAIAN JENIS BEBAN	TH 2022	TH 2021	% NAIK (TURUN)
Beban Bantuan Sosial Untuk Rehabilitasi Sosial	0	0	0,00
Beban Bantuan Sosial Untuk Jaminan Sosial	0	0	0,00
Beban Bantuan Sosial Untuk Pemberdayaan Sosial	0	0	0,00
Jumlah	0	0	0,00

Beban Penyusutan dan Amortisasi Rp164.530.755,

D.9 Beban Penyusutan dan Amortisasi

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk Tahun 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp.

164.530.755 dan Rp. 180.862.558,-. Beban Penyusutan merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (*depreciable assets*) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud. Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk tahun 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi
TA 2023 dan
2022

URAIAN BEBAN PENYUSUTAN DAN AMORTISASI	TH 2023	TH 2022	NAIK (TURUN) %
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	153.814.339	170.146.142	-9,60
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	10.716.416	10.716.416	0
Beban Penyusutan Jalan, Irigasi, Jaringan			
Beban Penyusutan Aset Tetap Lainnya			
Jumlah Penyusutan	**164.530.755**	**180.862.558**	-9,03
Beban Amortisasi Software			
Beban Penyusutan aset lain-lain			
Jumlah Amortisasi	-	-	
Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi	**164.530.755**	**180.862.558**	-9,03

Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih Rp. 147.043,-

D.10 Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih

Jumlah Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih tahun 2023 dan 2022 adalah Rp. 147.043 dan Rp. 0. Beban penyisihan piutang tak tertagih adalah taksiran nilai piutang yang kemungkinan tidak dapat diterima pembayarannya dimasa yang akan datang.

Surplus dari kegiatan non Operasional Rp67.453.878,-

D.11 Surplus Dari Kegiatan Non Operasional

Pos Surplus dari kegiatan non operasional untuk tahun 2023 dan Tahun 2022 adalah masing-masing sebensar Rp. 67.453.878 dan Rp. 174.970.016. Perbandingan nilai Surplus dari pelepasan aset non lancar Tahun 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Rincian Kegiatan Non Operasional TA 2023 dan 2022

URAIAN	TH 2022	TH 2022	NAIK (TURUN) %
Surplus Pelepasan Aset Non Lancar	4.951.433	174.969.998	(100,00)
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar	0	0	(100,00)
Beban dari kegiatan non operasional lainnya	0	0	
Surplus/defisit dari kegiatan Non Operasional Lainnya	62.502.445	0	-
Surplus dari kegiatan non operasional	**67.453.878**	**174.969.998**	(100,00)

**)Pendapatan/BebanPenyesuaian Nilai Persediaan timbul karena kebijakan penilaian persediaan menggunakan metode Harga Perolehan Terakhir. Akun ini tidak akan muncul ketika penilaian persediaan menggunakan metode First In First Out (FIFO)*

Pos Luar Biasa Rp0

D.12 Pos Luar Biasa

Pos Luar Biasa terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak sering terjadi, tidak dapat diramalkan dan berada di luar kendali entitas. Rincian Pos Luar Biasa untukTahun 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Rincian Pos Luar Biasa TA 2023 dan 2022

URAIAN	TH 2023	TH 2022	NAIK (TURUN) %
Pendapatan PNBP	0	0	
Beban Perjalanan Dinas	0	0	
Beban Persediaan	0	0	
Jumlah	**0**	**0**	0,00

PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Ekuitas Awal Rp1.193.635.637,-

E.1 Ekuitas Awal

Nilai ekuitas pada tanggal 1 Januari 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp. 1.193.635.637,- dan Rp 1. 637.378.793.

Defisit LO -Rp 18.029.073.505,-

E.2 Surplus (Defisit) LO

Jumlah Defisit LO untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebesar Rp. 18.029.073.505,- dan Rp. 4.638.005.760,-. Defisit LO merupakan selisih kurang antara surplus/defisit kegiatan operasional, surplus/defisit kegiatan non operasional, dan pos luar biasa.

Penyesuaian Nilai Aset Rp0

E.3.2 Penyesuaian Nilai Aset

Nilai Penyesuaian Nilai Aset untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Penyesuaian Nilai Aset merupakan hasil penyesuaian nilai persediaan akibat penerapan kebijakan harga perolehan terakhir.

Koreksi Nilai Persediaan -Rp224.200,-

E.3.3 Koreksi Nilai Persediaan

Koreksi Nilai Persediaan mencerminkan koreksi atas nilai persediaan yang diakibatkan karena kesalahan dalam pecatatan persediaan yang terjadi pada periode sebelumnya. Koreksi tambah atas nilai persediaan untuk periode yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar -Rp224.200 dan Rp0. Rincian Koreksi Nilai Persediaan untuk tahun 2023 adalah sebagai berikut:

Rincian Koreksi Nilai Persediaaan

Jenis Persediaan	Koreksi
Barang Konsumsi	(224.200)
Suku Cadang	-
Jumlah	**(224.200)**

Selisih Revaluasi Aset Tetap Rp0

E.3.4 Selisih Revaluasi Aset Tetap

Selisih Revaluasi Aset Tetap merupakan selisih yang muncul pada saat dilakukan penilaian ulang aset tetap. Selisih Revaluasi Aset Tetap untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 2019 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Hal ini dikarenakan tidak adanya penyesuaian penilaian aset tetap.

Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi Rp0

E.3.5 Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi

Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebesar – Rp0 dan Rp0,-. Rincian Koreksi Aset Tetap non Revaluasi Tahun 2023 dapat dilihat sebagai berikut:

Rincian Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi Tahun 2023 dan 2022

Jenis Aset Tetap	TH 2023	TH 2022	Naik/Turun %
Peralatan dan Mesin	Rp -	Rp -	0%
Gedung dan Bangunan	Rp -	Rp -	-
Jumlah	**Rp -**	**Rp -**	**-**

Koreksi Lain-Lain Rp. 0,-

E.3.6 Koreksi Lain-Lain

Koreksi Lain-Lain untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebesar Rp. 0 dan Rp0.

Transaksi Antar Entitasi Rp28.447.196.542,-

E.4 Transaksi Antar Entitas

Nilai Transaksi Antar Entitas untuk periode yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp. Rp. 28.447.196.542 dan Rp. 4.194.262.604,-. Transaksi antar Entitas adalah transaksi yang melibatkan dua atau lebih entitas yang berbeda baik internal KL, antar KL, antar BUN maupun KL dengan BUN.

Rincian Nilai Transaksi Antar Entitas

Transaksi Antar Entitas	Nilai
Diterima dari Entitas Lain	-
Ditagihkan ke Entitas Lain	28.447.196.542
Transfer Masuk	-
Transfer Keluar	
Pengesahan Hibah Langsung	-
Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung	-
Jumlah	**28.447.196.542**

E.4.1 Diterima dari Entitas Lain (DDEL)

Nilai Diterima dari Entitas Lain/Ditagihkan ke Entitas Lain untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 adalah Rp. 0,- dan Rp. 0,-. Merupakan transaksi antar entitas atas pendapatan dan belanja pada KL yang melibatkan kas negara (BUN. Rincian Diterima dari Entitas lain/ditagih ke entitas lain. Rincian Nilai diterima dari Entitas lain untuk tahun 2023 dan 2022 dapat dilihat pada table berikut:

Jenis transaksi antar entitas	TH 2023	TH 2022	Naik/Turun %
Diterima dari entitas lain	Rp -	Rp -	-
Jumlah	**Rp -**	**Rp -**	**-**

E.4.2 Ditagihkan ke Entitas Lain (DKEL

Nilai Ditagihkan ke Entitas Lain untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 adalah Rp. 0 dan Rp. 4.194.262.604. Rincian Ditagihkan ke Entitas Lain tahun 2023 dan 2022 dapat dilihat pada table berikut:

Jenis transaksi antar entitas	TH 2023	Rp 2.022	Naik/Turun %
Ditagih ke entitas lain	Rp -	Rp 4.194.262.604	-
Jumlah	**Rp -**	**Rp 4.194.262.604**	**-**

Ekuitas Akhir Rp.11.611.534.474,-

E.5 Ekuitas Akhir

Nilai Ekuitas pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp. 11.611.534.474,- dan Rp. 1.193.635.637.